



MODUL 2

Pendidikan dan Pelatihan Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD

Topik:

Pencegahan *Stunting* Melalui Pengasuhan dan Stimulasi Bayi
Baru Lahir-2 Tahun



Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Tahun 2023

MODUL 2

Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD

Topik:

Pencegahan *Stunting* Melalui Pengasuhan dan Stimulasi Bayi Baru Lahir-2 Tahun

Pengarah: Santi Ambarrukmi

Penyusun: Rini Mintarsih

Penanggung Jawab: Komarudin

Penyunting:

Anik Budi Utami

Sri Lestari Yuniarti

Agung Nugroho Marey

Penelaah:

Ali Nugraha

Nor Ilman Saputra

Yuni Zahraini

Rivani Noor

Tsabit Azinar Ahmad

Maria Melita Raharjo

Nurman Siagian

Ine Rahaju

Perwajahan dan Tata Letak

Karya Dari Hati

Copyright © 2023

Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau keseluruhan isi modul ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

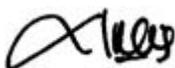
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dapat menyusun Modul Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS) melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Salah satu pilar Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 yang menjadi amanah bagi Kemendikbudristek adalah melakukan penguatan kapasitas institusi dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan *stunting*. Satuan-satuan PAUD yang telah mengintegrasikan layanan PAUD HI dalam program-programnya dipandang sebagai salah satu aspek dalam pilar strategi nasional tersebut. Artinya, mengoptimalkan integrasi layanan PAUD HI ke dalam satuan-satuan PAUD, dipercaya akan berkontribusi terhadap percepatan penurunan *stunting*.

Untuk mendukung peran aktif satuan-satuan PAUD dalam upaya percepatan penurunan *stunting*, perlu adanya pembekalan dan penguatan pengetahuan serta kecakapan para pendidik dan pengelola satuan PAUD dalam integrasi PPS melalui PAUD HI. Penguatan ini penting untuk membantu pendidik dan pengelola satuan PAUD memainkan peran mereka secara efektif dalam upaya penurunan *stunting*. Direktorat Guru PAUD dan Dikmas menginisiasi Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI).

Kami berharap modul-modul ini dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam menyusun modul-modul ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kelancaran dan kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, September 2023
Direktur Guru PAUD dan Dikmas



Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed
NIP. 196508101989022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
SEKILAS MODUL	1
JADWAL KEGIATAN	4
RANGKUMAN KEGIATAN	5
GAMBARAN DETAIL SESI	7
1. Pembukaan	7
2. Mulai Dari Diri	8
3. Eksplorasi Konsep	9
4. Ruang Kolaborasi	11
5. Demonstrasi Kontekstual	16
6. Elaborasi Pemahaman	18
7. Koneksi Antarmateri	20
8. Aksi Nyata	21
LAMPIRAN	23
Bahan Tayang	24
Soal Latihan	43
Lembar Kerja Peserta	45
Diari Pembelajaran	48

SEKILAS MODUL



A

Topik Pembelajaran

Pencegahan *stunting* melalui Pengasuhan dan Stimulasi Anak Baru lahir sampai usia 2 Tahun di Satuan PAUD

B

Tujuan Pembelajaran

Peserta memahami upaya pencegahan *stunting* melalui pengasuhan & stimulasi anak 0-2 tahun di Satuan PAUD

C

Pemahaman Bermakna

1. Peserta mampu mengidentifikasi tahapan perkembangan di masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK)
2. Peserta mampu menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh/ sensitif gizi (pola makan, pola asuh, pola sanitasi) terhadap kesehatan dan gizi pada 1000 HPK
3. Peserta mampu memahami peran guru dan satuan PAUD dalam pencegahan *stunting* melalui Pengasuhan dan Stimulasi anak baru lahir sampai usia 2 tahun di satuan PAUD

D

Pertanyaan Utama

Bagaimana peran guru PAUD dalam pencegahan *stunting* melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun di satuan PAUD?

E

Pertanyaan Pemantik

1. **Mulai dari diri**
 - Pada usia berapa kita dapat mencegah terjadinya *stunting* pada anak? Apa saja pengalaman bapak ibu dalam pencegahan *stunting*?
 - Pada usia berapa kita melakukan penanganan *stunting* pada anak? Apa saja pengalaman bapak ibu dalam penanganan *stunting*?
2. **Eksplorasi Konsep**
 - Bagaimana siklus kegiatan sehari-hari anak baru lahir sampai usia 2 tahun?
 - Apa peran orang tua dalam setiap kegiatan sehari-hari anak baru lahir- 2 tahun?
3. **Ruang Kolaborasi**

Bagaimana tahapan perkembangan anak baru lahir hingga usia 2 tahun berdasarkan aspek perkembangan: motorik, sosial emosional (termasuk bahasa), kognisi?
4. **Demonstrasi Kontekstual**

Simulasi peran guru dalam kelas pengasuhan



5. Elaborasi Pemahaman

- Apa yang sudah dipelajari sehingga Ibu/Bapak merasa percaya diri dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing?
- Apa yang belum dipahami untuk memperkuat rasa percaya diri Ibu/Bapak dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing?

6. Koneksi Antar Materi

Apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan membantu Ibu/Bapak untuk percaya diri menyelenggarakan kelas pengasuhan di satuan PAUD dan lingkungan sekitar? Jelaskan?

7. Aksi Nyata (Rencana)

Langkah-langkah apa yang perlu dilakukan oleh guru PAUD untuk menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing?

F

Alur Pembelajaran

1. Mulai dari diri

Refleksi awal mengenai materi yang akan dibahas, menyangkut sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta terhadap materi yang akan dipelajari.

2. Eksplorasi Konsep

Mempelajari dan memperdalam konten yang berhubungan dengan materi untuk menguatkan konsep dari materi yang akan dipelajari.

3. Ruang Kolaborasi

Berkolaborasi dengan peserta lain secara berkelompok untuk mendiskusikan kasus/permasalahan tertentu.

4. Demonstrasi Kontekstual

Simulasi keterampilan, unjuk kerja, atau pemecahan masalah atas kasus yang ditemui

5. Elaborasi Pemahaman

Diskusi dengan narasumber, mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami. Pada kegiatan ini sekaligus dilakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari dan didiskusikan secara kelompok

6. Koneksi Antar Materi

Menyusun kesimpulan dari keseluruhan materi yang dipelajari dan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya.

7. Aksi Nyata (Rencana)

Menyusun rencana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di satuan pendidikan/lingkungan kerja masing-masing.



G

Produk yang Dihasilkan

1. Mulai Dari Diri	Hasil refleksi peserta tentang pemahamannya terkait pencegahan <i>stunting</i> pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun
2. Eksplorasi Konsep	Hasil pemetaan siklus kegiatan sehari-hari anak baru lahir sampai usia 2 tahun serta kebutuhan/faktor-faktor yang mempengaruhi
3. Ruang Kolaborasi	Tabel hasil diskusi dari 6 kelompok tentang tahapan perkembangan anak baru lahir sampai usia 2 tahun, terkait aspek motorik, sosial emosional (termasuk bahasa) dan kognisi
4. Demonstrasi Kontekstual	Pemahaman peserta tentang perannya sebagai guru PAUD dalam pemberian stimulasi melalui kelas pengasuhan
5. Elaborasi Pemahaman	Hasil refleksi peserta terkait hal yang sudah dipelajari dan yang belum dipahami untuk mampu terlibat dalam pencegahan <i>stunting</i> di wilayah masing-masing
6. Koneksi Antarmateri	Penguatan pemahaman peserta tentang perannya sebagai guru PAUD dalam pencegahan <i>stunting</i> melalui kelas pengasuhan di wilayah masing-masing?
7. Aksi Nyata (Rencana)	Langkah-langkah yang direncanakan peserta sebagai guru PAUD untuk menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing

H

Total Waktu Pelatihan

6 JP (@45 menit) = 270 menit

I

Peran Terlibat

1. Narasumber
2. Peserta
3. Panitia

JADWAL KEGIATAN



No	Aktivitas	Durasi
1	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">- Membangun hubungan narasumber dengan peserta : perkenalan dan <i>ice breaking</i>- Refleksi tentang materi sebelumnya- Pemaparan alur dan tujuan pembelajaran	20 menit
2	Mulai Dari Diri <p>Pemahaman pencegahan <i>stunting</i> pada masa 1000 HPK</p>	20 menit
3	Eksplorasi Konsep <p>Identifikasi siklus kegiatan anak sehari-hari, kebutuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak baru lahir hingga usia 2 tahun</p>	40 menit
4	Ruang Kolaborasi <p>Identifikasi tahapan perkembangan anak baru lahir sampai usia 2 tahun berdasarkan aspek perkembangannya</p>	60 menit
5	Demonstrasi Kontekstual <ul style="list-style-type: none">- Video kelas pengasuhan- Bermain peran dalam pemberian stimulasi pada anak usia 0-2 tahun	90 menit
6	Elaborasi Pemahaman <p>Refleksi dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan di satuan paud dan lingkungan sekitar</p>	15 menit
7	Koneksi Antarmateri <p>Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran</p>	10 menit
8	Aksi Nyata (Rencana) <p>Langkah-langkah guru paud untuk berperan dalam pengasuhan dan pemberian simulasi bagi anak baru lahir sampai 2 tahun di satuan PAUD dan lingkungan sekitar</p>	15 menit

RANGKUMAN KEGIATAN



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
1	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun hubungan narasumber dengan peserta : perkenalan dan ice breaking2. Refleksi tentang materi sebelumnya3. Pemaparan alur dan tujuan pembelajaran	20 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop, LCD, Sound system2. Perlengkapan ice breaking (jika perlu)3. Bahan tayang salindia 1-6
2	Mulai dari diri	Pemahaman pencegahan <i>stunting</i> pada masa 1000 HPK	20 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Kertas metaplan 2 warna (merah dan biru)2. Kertas plano 10 lembar/ kelompok3. Spidol sejumlah peserta4. Bahan tayang salindia 7 - 11
3	Eksplorasi Konsep	Pemetaan kegiatan anak sehari-hari serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak baru lahir hingga usia 2 tahun	40 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Kertas plano 8 lembar/ kelompok2. Spidol, crayon/ pensil warna3. Bahan tayang salindia 12-21
4	Ruang Kolaborasi	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi tahapan perkembangan anak baru lahir sampai usia 2 tahun berdasarkan aspek perkembangannya2. Tantangan orangtua dalam pemberian stimulasi3. Peran guru PAUD dalam pemberian stimulasi	60 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Kertas plano 2 lembar/ kelompok2. Spidol untuk setiap kelompok3. Crayon/ pensil warna4. Kertas metaplan5. Bahan tayang salindia 22-28



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
5	Demonstrasi Kontekstual	Bermain peran dalam pemberian stimulasi pada anak usia 0-2 tahun	90 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlengkapan untuk simulasi disiapkan masing-masing kelompok dengan memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar 2. Bahan tayang salindia 29-31
6	Elaborasi Pemahaman	Refleksi peserta dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan di satuan PAUD dan lingkungan sekitar	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol untuk tiap peserta 2. Kertas Metaplan merah dan biru sesuai jumlah peserta 3. Bahan tayang salindia 32
7	Koneksi Antarmateri	Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol dan metaplan untuk tiap kelompok 2. Bahan tayang salindia 34
8	Aksi Nyata (Rencana)	Langkah-langkah guru PAUD berperan dalam pengasuhan dan pemberian stimulasi bagi anak baru lahir sampai 2 tahun dalam kelas pengasuhan di satuan PAUD dan ataupun di lingkungan sekitar	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Link</i> untuk peserta mengunggah 2. Bahan tayang salindia 37
		Total Durasi	270 menit	

GAMBARAN DETAIL SESI



1

Pembukaan



10 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Membangun hubungan antara narasumber dengan peserta dengan perkenalan dan <i>ice breaking</i> (10 menit) Refleksi materi sebelumnya (8 menit)</p> <p>Pemaparan tujuan dan alur pembelajaran (2 menit) serta mengingatkan tentang kesepakatan kelas yang sudah dibuat sejak sesi awal</p>	<ul style="list-style-type: none">• Laptop, <i>LCD</i>, <i>sound system</i>• Perlengkapan <i>ice breaking</i> (jika diperlukan)• Bahan tayang<ol style="list-style-type: none">1) Judul modul2) Pembukaan: rincian kegiatan3) Langkah-langkah <i>ice breaking</i>4) Refleksi materi sebelumnya5) Tujuan pembelajaran6) Alur pembelajaran

A. Persiapan

- Laptop dapat terhubung dengan *LCD*, salindia 1 sudah ditayangkan sejak awal
- *Sound system* berfungsi dan terkoneksi dengan laptop
- Perlengkapan *ice breaking*

B. Pelaksanaan

- Pembukaan dan Perkenalan (10 menit)
 1. Narasumber menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta
 2. Narasumber memperkenalkan diri
 3. Narasumber menayangkan salindia 1 dan salindia 2 yang berisi judul modul dan rincian kegiatan Pembukaan
 4. Narasumber mengajak peserta melakukan *ice breaking* dengan menayangkan salindia 3 yang berisi langkah-langkah *ice breaking*. Tujuan *ice breaking* ini adalah membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 6-8 orang



- Refleksi materi sebelumnya (5 menit)
Narasumber melanjutkan *ice breaking* dengan mengajak peserta melakukan refleksi tentang materi sebelumnya, yaitu *Stunting* Sebagai Masalah Tumbuh Kembang Anak dengan cara :
 1. Minta peserta berdiri dalam lingkaran. Tayangkan salindia 4 peserta diminta melangkahakan kaki kanan ke depan jika merasa materi *Stunting* sebagai Masalah dalam Tumbuh Kembang yang dipahami lebih dari 70%
 2. Peserta diminta melangkahakan kaki kiri ke depan jika merasa materi *Stunting* sebagai Masalah dalam Tumbuh Kembang yang dipahami kurang dari 70%
 3. Ajak peserta menentukan pilihannya
 4. Setelah semua peserta menentukan pilihannya, narasumber meminta 2-3 peserta yang melangkahakan kaki kiri ke depan (merasa materi sebelumnya dipahami kurang dari 70%) untuk berbagi tentang hal yang perlu dipelajari lebih lanjut.
 5. Narasumber juga meminta 2-3 peserta yang melangkahakan kaki kanan ke depan untuk berbagi tentang hal yang paling berkesan dari materi sebelumnya.
 6. Setelah selesai, berikan apresiasi atas partisipasi semua peserta
- Tujuan dan alur pembelajaran (5 menit)
 1. Narasumber menyampaikan bahwa “setelah memahami tentang *stunting* sebagai masalah tumbuh kembang anak, selanjutnya kita akan berdiskusi lebih dalam tentang Pencegahan *stunting* melalui Pengasuhan dan Stimulasi Anak Usia 0 s.d. 2 Tahun.
 2. Narasumber memaparkan salindia 5 berisi tujuan pembelajaran dan salindia 6 berisi alur pembelajaran



2

Mulai Dari Diri



20 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta melakukan refleksi tentang pemahamannya terkait pencegahan <i>stunting</i> pada masa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK)	<p>Alat tulis</p> <ol style="list-style-type: none">1) Kertas metaplan 2 warna: merah untuk pencegahan, dan biru untuk penanganan2) Kertas plano 10 lembar/ kelompok3) Spidol sejumlah peserta <p>Bahan tayang/ <i>salindia</i> nomor</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mulai dari diri: rincian kegiatan2) Pertanyaan pemantik3) Definisi Masa 1000 HPK4) Pencegahan <i>Stunting</i> pada masa 1000 HPK5) Penguatan terhadap pernyataan pemantik

A. Persiapan

- Bahan tayang terhubung dengan layar
- Setiap peserta diminta untuk mengambil secara mandiri 1 spidol, 1 metaplan merah dan 1 metaplan biru (dua warna berbeda), yang sudah disiapkan panitia di tengah ruangan.
- Peserta diminta mencari teman untuk berdiskusi berpasangan (berdua-berdua)

B. Pertanyaan Pemantik

- Pada usia berapa kita dapat mencegah terjadinya *stunting* pada anak? Apa saja yang pernah bapak ibu lakukan dalam pencegahan *stunting*?
- Pada usia berapa kita melakukan penanganan *stunting* pada anak? Apa saja yang pernah bapak ibu lakukan dalam pencegahan *stunting*?



C. Pelaksanaan

- Narasumber menayangkan *salindia* 7 tentang kegiatan yang akan dilakukan selama 20 menit ke depan.
Mulai Dari Diri (15 menit)
- Lanjutkan dengan menayangkan *salindia* 8 yang berisi pertanyaan pemantik :
 - 1) Pada usia berapa kita dapat mencegah terjadinya *stunting* pada anak? Apa saja yang pernah bapak ibu lakukan dalam pencegahan *stunting*? – minta peserta menuliskan hasil diskusinya pada kertas metaplan warna merah.
 - 2) Pada usia berapa kita dapat melakukan penanganan *stunting* pada anak? Apa saja yang pernah bapak ibu lakukan dalam penanganan *stunting*? -- minta peserta menuliskan hasil diskusinya pada kertas metaplan warna biru
- Minta 2-3 peserta untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Berikan apresiasi kepada peserta setelah selesai presentasi.
Narasumber menayangkan *salindia* 9 yang memaparkan tentang definisi masa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK)
- Kemudian tayangkan *salindia* 10 tentang pencegahan *stunting* pada masa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) yang sudah dimulai sejak masa konsepsi yaitu masa pertemuan sel telur dengan sel sperma (saat terjadinya pembuahan, masa kehamilan, dan kelahiran sampai anak berusia 2 tahun. Pencegahan *stunting* juga dilakukan kepada para calon pengantin maupun remaja perempuan dengan pemberian tablet tambah darah.

Penguatan

Narasumber menyampaikan penguatan dengan menayangkan *salindia* 11 tentang peran guru PAUD dalam pencegahan *stunting* yaitu dengan mendukung orangtua dalam pemberian stimulasi dan pengasuhan kepada anak baru lahir sampai usia 2 tahun.





3

Eksplorasi Konsep



40 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Peserta berkolaborasi untuk mengidentifikasi/memetakan kegiatan sehari-hari anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan anak sehari-hari</p>	<p>Alat tulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kertas plano 8 lembar/ kelompok 2) Spidol, crayon/ pensil warna <p>Bahan tayang/ <i>salindia</i> nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Eksplorasi konsep: rincian kegiatan 2) Diskusi kelompok: Pemetaan Kegiatan Anak Sehari-hari 3) LK.1. Tabel Kegiatan anak pada jam 12.00 - 24.00 4) Refleksi hasil pemetaan 5) Peran Orangtua dalam pencegahan <i>stunting</i> pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun 6) Sumber Belajar Buku 1: Menyambut Lahirnya Buah Hati 7) Sumber Belajar Buku 2: Pengasuhan anak usia 0 - 12 bulan 8) Sumber Belajar Buku: Perawatan dan Pengasuhan anak usia 13 - 24 bulan

A. Persiapan

- Bahan tayang
- Alat tulis dan plano
- Peserta terbagi dalam 6 kelompok diskusi mengikuti di tahap sebelumnya

B. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana siklus kegiatan sehari-hari anak baru lahir sampai usia 2 tahun?
- Apa peran orangtua dalam setiap kegiatan sehari-hari anak baru lahir sampai usia 2 tahun?



C. Pelaksanaan

- Narasumber menayangkan *salindia* 12 tentang kegiatan Eksplorasi yang akan dilakukan selama 40 menit ke depan.
- Pemetaan kegiatan sehari-hari anak
- Mengidentifikasi siklus kegiatan sehari-hari / pola pengasuhan anak baru lahir sampai usia 2 tahun (20 menit)
- Narasumber meminta peserta berkumpul dalam kelompok diskusi yang sama dengan diskusi sebelumnya.
- Narasumber mengajak tiap kelompok untuk mendiskusikan jam kehidupan anak selama 24 jam sesuai kelompok usia anak.
- Tayangkan *salindia* 13 dan 14 yang menjelaskan tugas kelompok untuk mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan tiap kelompok usia anak mulai jam 00.00 - 24.00.
- Kelompok dapat menuliskan pembagian waktu 24 jam ke dalam 2-4 plano berbeda

REFLEKSI - Peran Orangtua dalam masa 1000 HPK serta Tantangannya

1. Narasumber menayangkan *salindia* 15 berisi refleksi dari kegiatan pemetaan kegiatan anak sehari-hari
2. Beri kesempatan 5 menit pada kelompok untuk menganalisa hasil diskusinya.
3. Ajak peserta untuk melihat tayangan *salindia* 16 untuk memperkuat pemahaman tentang peran orangtua pada 1000 HPK dalam pencegahan *stunting* pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun.
4. Minta kelompok untuk memastikan asih, asah dan asuh menjadi bagian dari peran orangtua di semua kelompok usia anak.
5. Narasumber menayangkan *salindia* 17, 19 dan 20 dan memberi kesempatan kepada peserta untuk mempelajari Sumber Belajar : Peran Orangtua dalam 1000 HPK Buku 1, 2 dan 3 (10 menit)





4

Ruang Kolaborasi



60 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Peserta mampu mengidentifikasi tahapan perkembangan anak yang baru lahir sampai usia 2 tahun berdasarkan aspek perkembangannya</p>	<p>Alat tulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kertas plano 6 kelompok @2 lembar 2) Spidol untuk tiap kelompok 3) Crayon/ pensil warna 4) Kertas metaplan <p>Bahan tayang/ <i>salindia</i> nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang kolaborasi: rincian kegiatan 2) Pembagian kelompok diskusi 3) Tugas kelompok: diskusi aspek motorik, sosial emosional, kognisi, & kebutuhan 4) Langkah-langkah belanja ide 5) Pertanyaan refleksi 6) Tantangan yang dihadapi orangtua dalam pemberian stimulasi dan pengasuhan pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun 7) Peran guru PAUD dalam pemberian stimulasi dan pengasuhan pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun

A. Persiapan

- Bahan tayang terhubung dengan layar
- Peserta diminta membentuk 6 kelompok
- Setiap kelompok diminta untuk mengambil secara mandiri: pensil warna/ crayon, kertas metaplan



B. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana tahapan perkembangan anak baru lahir hingga usia 2 tahun berdasarkan aspek perkembangan : motorik, sosial emosional (termasuk bahasa), kognisi?

C. Pelaksanaan

- Narasumber menayangkan *salindia* 22 tentang kegiatan yang akan dilakukan selama 60 menit ke depan
- Diskusi Kelompok Tahapan
- Perkembangan anak baru lahir hingga usia 2 tahun berdasarkan aspek perkembangannya (25 menit)
- Narasumber menayangkan *salindia* 23 dan 24 yang berisi

Kelompok 1

Anak baru lahir - 3 bulan

Kelompok 2

Anak usia 3 - 6 bulan

Kelompok 3

Anak usia 6 - 9 bulan

Kelompok 4

Anak usia 9 - 12 bulan

Kelompok 5

Anak usia 12 - 18 bulan

Kelompok 6

Anak usia 18 - 24 bulan

- Tugas Kelompok adalah meendiskusikan tahapan perkembangan berdasarkan
 - Aspek motorik
 - Aspek sosial emosional termasuk bahasa
 - Aspek kognitif
 - Kebutuhan anak di setiap aspek perkembangan
- Minta kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya pada tabel seperti contoh yang tercantum di *salindia* 24



Belanja Ide (20 menit)

Setelah kelompok menyelesaikan diskusinya, ajak kelompok melakukan kegiatan belanja ide untuk mendapatkan inspirasi kegiatan, terkait pemberian stimulasi dari kelompok lain. Tayangkan *salindia* 25 tentang langkah-langkah belanja ide

- Setiap kelompok memilih salah satu anggotanya untuk tinggal di tempat sebagai TUAN RUMAH
- Tugas TUAN RUMAH adalah menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok yang berkunjung.
- Anggota kelompok lain sebagai PENGUNJUNG
- Tugas Pengunjung adalah mempelajari hasil diskusi kelompok lain untuk mendapatkan inspirasi / ide yang dapat diterapkan pada usia anak yang menjadi tugas kelompoknya.
- Pengunjung akan melakukan kunjungan ke tiap kelompok lain selama 3 menit. Ada 5 kelompok yang akan dikunjungi (5 x 3 menit = 15 menit)
- Putaran kunjungan kelompok adalah searah putaran jarum jam (ke arah kanan)
- Setelah selesai berkunjung ke semua kelompok, beri kesempatan kelompok untuk menambahkan ide yang diperolehnya ke plano hasil diskusinya (5 menit)
- Jika memerlukan plano tambahan, silahkan mengambil secara mandiri

Refleksi (15 menit)

- Ajak peserta untuk merefleksikan kegiatan diskusi dan belanja ide yang sudah diselesaikannya dengan menayangkan *salindia* 26 yang berisi pertanyaan refleksi.
- Minta tiap kelompok mendiskusikan kedua pertanyaan refleksi tersebut.
- Minta satu orang dari tiap kelompok menyampaikan hasil refleksi kelompoknya secara singkat (5 menit)
- Sampaikan *salindia* 27 bahwa tantangan-tantangan yang dihadapi orangtua dalam memberikan stimulasi dan mengasuh anak baru lahir sampai usia 2 tahun sangat kontekstual
- Tayangkan *salindia* 28 sebagai penguatan tentang peran guru PAUD dalam pencegahan *stunting*



5

Demonstrasi Kontekstual



30 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Peserta mampu mendemonstrasikan proses pemberian stimulasi pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun dalam kelas pengasuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perlengkapan untuk simulasi yang disiapkan masing-masing kelompok dengan memanfaatkan barang-barang yang ada Bahan tayang/ <i>salindia</i> nomor <ol style="list-style-type: none"> 29) Demonstrasi Kontekstual: rincian kegiatan 30) Video kelas pengasuhan 31) Pembagian peran

A. Persiapan

- Menentukan area dalam ruangan untuk kelompok melakukan simulasi kelas pengasuhan
- Kelompok akan mencari bahan/peralatan di sekitar ruangan untuk dijadikan media dalam memberikan stimulasi

B. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana peran guru PAUD dalam pencegahan *stunting* melalui pengasuhan dan stimulasi pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun?

C. Pelaksanaan

- Narasumber menayangkan *salindia* 31 tentang kegiatan demonstrasi kontekstual yang akan dilakukan selama 90 menit ke depan.



- Narasumber menayangkan *salindia* 31 tentang kegiatan demonstrasi kontekstual yang akan dilakukan selama 90 menit ke depan.

Simulasi

Pemberian stimulasi pada anak baru lahir - usia 2 tahun dalam kelas pengasuhan

- Sampaikan bahwa : Berdasarkan hasil refleksi sebelumnya, peran guru PAUD dalam pencegahan *stunting* adalah mendukung orangtua dalam pemberian stimulasi dan pengasuhan pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun.
- Tayangkan *salindia* 30 - video kelas pengasuhan. Sampaikan bahwa kegiatan kelas pengasuhan merupakan salah satu kegiatan yang diharapkan terjadi di wilayah masing-masing sebagai tindak lanjut dari bimtek ini.
- Narasumber mengajak kelompok melakukan simulasi kelas pengasuhan dengan menayangkan *salindia* 31 untuk pembagian peran dalam tiap kelompok:
 - 1 orang menjadi guru PAUD
 - 3 orang menjadi orangtua
 - Selebihnya menjadi anak sesuai kelompok usianya
- Berikan waktu 10 menit untuk kelompok mempersiapkan simulasi kelas pengasuhan dengan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar ruang pertemuan untuk dijadikan media dalam pemberian stimulasi
- Setiap kelompok mendapatkan kesempatan mendemonstrasikan kegiatan kelas pengasuhan selama 5 - 10 menit
- Berikan apresiasi kepada semua peserta



6

Elaborasi Pemahaman



15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta merefleksikan proses belajarnya dari modul ini	Alat tulis 1) Spidol untuk tiap peserta 2) 1 lembar kertas metaplan warna merah sesuai jumlah peserta 3) 1 lembar kertas metaplan warna biru sesuai jumlah peserta Bahan tayang/ <i>salindia</i> nomor 32) Pertanyaan pemantik sebagai refleksi dari simulasi

A. Persiapan

Setiap peserta diminta untuk mengambil secara mandiri 1 lembar metaplan warna merah, 1 lembar metaplan warna biru dan 1 buah spidol

B. Pertanyaan Pemantik

- Apa yang sudah dipelajari untuk mampu menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing?
- Apa yang belum dipahami untuk mampu menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing?



C. Pelaksanaan

- Narasumber menayangkan *salindia* 33 dan mengajak peserta untuk refleksi terhadap proses belajar yang sudah dilalui Bersama
 - Apa yang sudah dipelajari Apa yang sudah dipelajari sehingga Ibu/Bapak merasa percaya diri dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing? Tuliskan di kertas merah
 - Apa yang belum dipahami Apa yang belum dipahami untuk memperkuat rasa percaya diri Ibu?Bapak dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah ma sing-masing? Tuliskan di kertas biru
- Beri waktu 5 menit bagi peserta untuk menuliskan jawabannya
- Ajak 2-3 peserta dari kelompok berbeda untuk berbagi tentang refleksi mereka
- Berikan apresiasi terhadap partisipasi dan kerjasama semua peserta





10 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Penguatan tentang peran guru PAUD dalam pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan pemberian stimulasi pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun dalam kelas pengasuhan	Alat tulis - Spidol dan metaplan untuk tiap kelompok Bahan tayang/ <i>salindia</i> nomor -35) Refleksi alur belajar -35) Tujuan pembelajaran -35) Alur pembelajaran

A. Persiapan

Hasil diskusi kelompok diminta untuk disiapkan sebagai bahan kegiatan ini

B. Pertanyaan Pemantik

Jelaskan bagaimana setiap materi yang disampaikan mendukung guru PAUD untuk ikut terlibat dalam pencegahan *stunting* melalui kelas pengasuhan di wilayah masing-masing?

C. Pelaksanaan

- Narasumber meminta kelompok untuk menempelkan (agar mudah dibaca) secara berurutan semua hasil diskusi sejak awal sesi modul ini, di dinding sekitar tempat diskusi
- Beri waktu 5 menit kepada kelompok mengamati proses diskusi dari satu materi ke materi selanjutnya.
- Tayangkan *salindia* 5 dan 6 yang berisi pertanyaan pemantik, tujuan pembelajaran serta alur pembelajaran sebagai penguat proses belajar yang sudah dilalui peserta untuk mencapai tujuan pembelajaran
- Ajak satu perwakilan dari tiap kelompok untuk berbagi tentang pemahaman mereka terkait alur diskusi yang sudah dilakukan bersama.
- Berikan apresiasi terhadap partisipasi dan kerjasama semua peserta



8

Aksi Nyata



15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta mampu membuat langkah-langkah dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun di wilayah masing-masing	<ul style="list-style-type: none">• <i>Link</i> untuk peserta mengunggah dokumen aksi nyata• Bahan tayang/ <i>salindia</i> nomor 1) 36) Tabel aksi nyata 2) 38) Penutup

A. Persiapan

Membagikan *link* ke peserta untuk dapat mengunggah dokumen aksi nyata

B. Pertanyaan Pemantik

Langkah-langkah apa yang perlu dilakukan oleh guru PAUD untuk menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing?

C. Pelaksanaan

- Narasumber menayangkan *salindia* 36 yang mencantumkan tabel aksi nyata
- Sampaikan kepada peserta, setelah menerima semua materi dari modul 2. tentang Pencegahan *Stunting* melalui pengasuhan dan pemberian stimulasi pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun, langkah-langkah apa yang perlu dilakukan oleh guru PAUD untuk menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing?
- Berikan waktu 10 menit
- Ajak 3-6 peserta untuk berbagi tentang aksi nyata yang akan dilakukan
- Tayangkan *salindia* 38 sebagai penutup sesi modul ini.
- Berikan apresiasi kepada semua peserta atas partisipasi dan kerjasamanya.

BAHAN PENGAYAAN

Bahan pengayaan untuk materi pada modul 2 dapat diakses melalui link berikut:
https://s.id/Bahanpengayaan_modul2



LAMPIRAN

1. **Bahan tayang dalam bentuk salindia**
2. **Soal**
3. **Lembar kerja peserta**
4. **Diari Pembelajaran**



BAHAN TAYANG



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
2023

Modul 2

Pencegahan *Stunting* Melalui Pengasuhan dan Stimulasi Bayi Baru Lahir-2 Tahun



Pembukaan

- ▶ Perkenalan & *Ice Breaking*
- ▶ Refleksi Materi Sebelumnya
- ▶ Tujuan Pembelajaran
- ▶ Alur Pembelajaran



01

Perkenalan & Ice Breaking

- 1 Saat menyanyikan lagu balonku, fasilitator akan menyebutkan warna balon yang meletus, jika...
 - **Hijau** : peserta berkelompok 6 orang
 - **Kuning** : peserta berkelompok 7 orang
 - **Kelabu** : peserta berkelompok 8 orang
- 2 Peserta berdiri dalam lingkaran lalu hadap kanan
- 3 Mari jalan perlahan sambil bernyanyi lagu balonku dan bertepuk tangan
- 4 Ketika fasilitator menyebutkan warna balon yang meletus, maka peserta berkelompok sesuai jumlah yang ditentukan
- 5 Ulangi menyanyikan lagu balonku sebanyak 2-3 kali

02

Mari Berdiri Dalam Lingkaran

Silahkan

- ▶ Langkahkan kaki kanan **ke depan** jika merasa **materi sebelumnya dipahami lebih dari 70%**
- ▶ Langkahkan kaki kiri **ke depan** jika merasa **materi sebelumnya dipahami kurang dari 70%**



03

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Umum

Peserta mampu memahami perannya dalam upaya pencegahan *stunting* melalui pengasuhan dan stimulasi bagi anak baru lahir sampai usia 2 tahun

Tujuan Khusus

- Peserta mampu mengidentifikasi tahapan perkembangan anak baru lahir sampai usia 2 tahun berdasarkan aspek perkembangannya
- Peserta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan dan gizi anak baru lahir sampai usia 2 tahun.
- Peserta mampu memahami perannya dalam upaya pencegahan *stunting* melalui pengasuhan dan stimulasi bagi anak baru lahir sampai usia 2 tahun.

04

Alur Pembelajaran



05

Mulai dari diri

- ▶ Diskusi Berpasangan
- ▶ Definisi Masa 1000 Hpk
- ▶ Pencegahan *Stunting* - Masa 1000 Hpk
- ▶ Penguatan



06

Pertanyaan Pemantik

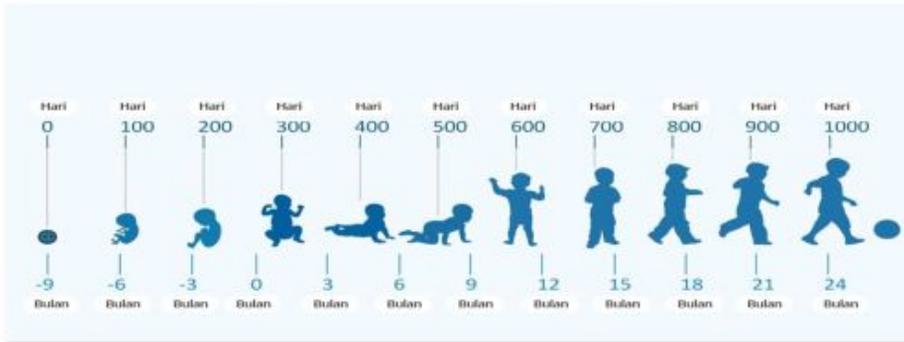
- ▶ Pada usia berapa kita dapat mencegah terjadinya *stunting* pada anak?
Pengalaman apa saja yang bapak ibu miliki dalam pencegahan *stunting*? -
Tuliskan di kertas merah
- ▶ Pada usia berapa kita dapat melakukan penanganan *stunting* pada anak?
Pengalaman apa saja yang bapak ibu miliki dalam penanganan *stunting*? -
Tuliskan di kertas biru



07

Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 Hpk)

Perkembangan Otak Paling Cepat, Terjadinya Jalinan Syaraf Otak Karena Stimulasi, Kasih Sayang dan Kenyamanan dari Orangtua dan Pengasuh Lain



08

Pencegahan Stunting - Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 Hpk)

Perkembangan Otak Paling Cepat; Terjadinya Jalinan Otak Karena Pemenuhan Gizi, Stimulasi Yang Tepat, Rasa Aman Dan Kasih Sayang Dari Orangtua & Pengasuh Lain



09

Penguatan

- ▶ Upaya apa yang bisa dilakukan oleh guru PAUD dalam pencegahan *stunting*? Mendukung orangtua dalam pemberian stimulasi dan pengasuhan pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun Bagaimana cara guru mendukung orangtua? Kita diskusikan di Modul 2 ini
- ▶ Upaya apa yang bisa dilakukan oleh guru PAUD dalam penanganan *stunting*? Kita akan diskusikan pada Modul 3. Penanganan *stunting*

10

Eksplorasi Konsep

- ▶ Pemetaan Kegiatan Sehari-Hari
- ▶ Refleksi Hasil Pemetaan Peran Orangtua Dalam Masa 1000 HPK



11

Diskusi Kelompok Pemetaan Kegiatan Anak Sehari-Hari

- ▶ Mengidentifikasi siklus kegiatan sehari-hari / pola pengasuhan anak baru lahir sampai usia 2 tahun
 1. Berkelompok sesuai dengan kelompok diskusi sebelumnya.
 2. Setiap kelompok mengidentifikasi kegiatan anak sehari-hari selama 24 jam sesuai kelompok usia anak.
 3. Jika diperlukan, kelompok dapat menuliskan pembagian waktu 24 jam ke dalam 2-4 plano berbeda.

12



LEMBAR KERJA 2.1

Pemetaan Kegiatan Anak Sehari-Hari

Kelompok Anak Usia :

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Kebutuhan	Peran Orang Tua
00.00 -				
.....-24.00				

13

Refleksi

 Kegiatan Sehari-Hari Anak Baru Lahir Sampai Dengan Usia 2 Tahun

- 1 Dimana anak 0-2 tahun paling banyak melakukan kegiatan?
- 2 Siapa yang paling sering mendampingi anak?
- 3 Bagaimana peran orangtua dalam pencegahan stunting?



14

Penguatan Peran Orangtua Dalam Pencegahan *Stunting*

**Asih
Asah
Asuh**

Asih adalah pemenuhan hak anak untuk mendapatkan kasih sayang dan cinta kasih dari orang tua dan anggota keluarga lainnya.

3A

Asuh meliputi pemenuhan nutrisi, imunisasi, kebersihan, perawatan kesehatan, kebutuhan tidur, dan lain-lain.

Asah sendiri berarti pemberian stimulasi. Ini sebaiknya diberikan sejak bayi dalam kandungan sampai berusia 5 tahun. Stimulasi salah satu hal penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan fungsi dari otak, terutama dalam 1000 hpk

Sumber Belajar



15

Sumber Belajar Buku 1 : Menyambut Lahirnya Buah Hati

Perubahan yang terjadi



Tahap pertama
(Berlangsung antara usia kehamilan 0 - 3 bulan)



Tahap kedua
(Berlangsung antara usia kehamilan 4 - 6 bulan)



Tahap ketiga
(Berlangsung antara usia kehamilan 7 - 9 bulan/tebih)



Peran Ayah



Yang Perlu dilakukan Ibu



E-book ini bisa dibaca di :

bit.ly/buku1menyambutbuahhati



16



Perubahan yang terjadi selama masa kehamilan dan munculnya rasa cemas, kesal dan khawatir **dapat diminimalisir dengan melakukan pemeriksaan ke dokter** secara rutin, berpikir positif dan membuka komunikasi dengan orang terdekat.



Peran ayah dalam mendampingi ibu hamil sangat penting untuk menjaga perasaan dan emosinya, menjadi pendengar yang baik, dan menyiapkan kebutuhan yang diperlukan menjelang persalinan.



Sumber buku dapat diakses di <https://bit.ly/buku1menyambutbuahhati>

17

Sumber Belajar Buku 2 : Pengasuhan Anak Usia 0 - 12 Bulan



E-book ini bisa dibaca di :

bit.ly/buku2pengasuhan0-12bulan



18



Pengasuhan anak usia 0-12 bulan sangat efektif dalam pencegahan *stunting* yang peran utamanya adalah ayah dan ibu yaitu dengan cara menjaga tumbuh dan kembang anak sesuai dengan tahapan perkembangannya



Beberapa aspek tumbuh kembang anak mulai dari ciri fisik, kemampuan bayi berpikir, kemampuan bayi berkomunikasi dan kemampuan berteman perlu dimonitoring oleh ayah ibu agar dapat dilakukan treatment jika terjadi keterlambatan



Materi tersebut dapat di akses lebih lanjut pada link berikut <https://bit.ly/buku2pengasuhan0-12bulan>

19

Sumber Belajar Buku 3 : Perawatan & Pengasuhan Anak Usia 13-24 Bulan



E-book ini bisa dibaca di :
bit.ly/buku3pengasuhan13-24bulan



20

Ruang Kolaborasi

- ▶ Diskusi Tahapan Perkembangan Anak Berdasarkan Aspek Motorik, Sosial Emosional Dan Kognisi
- ▶ Langkah-Langkah Belanja Ide
- ▶ Refleksi Hasil Diskusi
- ▶ Tantangan Orangtua Dalam Pemberian Stimulasi & Pengasuhan Bagi Anak Baru Lahir - 2 Tahun
- ▶ Peran Guru PAUD Dalam Pemberian Stimulasi & Pengasuhan Bagi Anak Baru Lahir - 2 Tahun Melalui Kelas Pengasuhan



21

Diskusi Tahapan
Perkembangan Anak

Pertanyaan Pemantik

- ▶ Bagaimana tahapan perkembangan anak baru lahir hingga usia 2 tahun berdasarkan aspek perkembangan motorik, sosial emosional (termasuk bahasa), kognisi?

Kelompok	Kelompok Usia Anak
1	Anak Baru Lahir - 3 Bulan
2	Anak Usia 3 – 6 Bulan
3	Anak Usia 6-9 Bulan
4	Anak Usia 9 – 12 Bulan
5	Anak Usia 12 – 18 Bulan
6	Anak Usia 18 – 24 Bulan

22



LEMBAR KERJA 2.2

Diskusi Tahapan Perkembangan Anak Tugas Kelompok

Kelompok Anak Usia.....	Tahapan Perkembangan	Alat Stimulasi Yang Tersedia Di Rumah	Peran Orangtua
Aspek Motorik			
Aspek Sosial Emosional (Termasuk Bahasa)			
Aspek Kognitif			

23

Langkah-Langkah Belanja Ide

- ▶ Peserta melakukan curah gagasan dan menyampaikan jawaban atas beberapa pertanyaan berikut:
1. Setiap kelompok memilih salah satu anggotanya untuk tinggal di tempat sebagai TUAN RUMAH
 2. Tugas TUAN RUMAH adalah menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok yang berkunjung.
 3. Anggota kelompok lain sebagai PENGUNJUNG
 4. Tugas Pengunjung adalah mempelajari ataupun bertanya tentang hasil diskusi kelompok lain untuk mendapatkan inspirasi / ide yang dapat diterapkan pada usia anak yang menjadi tugas kelompoknya.
 5. Pengunjung akan melakukan kunjungan ke tiap kelompok lain selama 3 menit (ke 5 kelompok). Ada 5 kelompok yang akan dikunjungi.
 6. Putaran kunjungan kelompok adalah searah putaran jarum jam (ke arah kanan)
 7. Kelompok mempunyai waktu 5 menit untuk menambahkan ide yang diperoleh dari hasil belanja ide nya ke dalam plano hasil diskusinya.
 8. Jika memerlukan plano tambahan, silahkan mengambil secara mandiri

24

Refleksi Hasil Pemetaan

- ▶ Apa tantangan para orangtua dalam pemberian stimulasi dan pengasuhan pada anak baru lahir sampai usia 2 tahun dalam pencegahan *stunting*?
- ▶ Apa peran guru PAUD dalam pemberian stimulasi dan pengasuhan pada anak baru lahir - usia 2 tahun dalam pencegahan *stunting*?

25

Tantangan Orangtua Dalam Pemberian Stimulasi & Pengasuhan Anak Baru Lahir Sampai Usia 2 Tahun



26

Peran Guru PAUD Dalam Pencegahan Stunting

Mendukung Orangtua dalam Pemberian Stimulasi & Pengasuhan Anak Baru Lahir-2 tahun



Kelas Pengasuhan di satuan PAUD



Kelas Pengasuhan di satuan PAUD



Posyandu Layanan Meja 4



Kelas Ibu Balita/ Kelas BKB

Guru PAUD Menyelenggarakan Kelas Pengasuhan Bagi Anak Baru Lahir - 2 Tahun Bersama Orangtua Secara Rutin

27

Demonstrasi Kontekstual

- ▶ Menonton Video Kelas Pengasuhan
- ▶ Simulasi Kelas Pengasuhan Refleksi Simulasi Kelas
- ▶ Pengasuhan



28



Mari Kita Cermati Video “Salah Satu Contoh Kegiatan Pemberian Stimulasi Untuk Pencegahan *Stunting*”

Atau tulis ini di browser anda

<http://bit.ly/KelasPengasuhanDIPAUD>

Apa yang Anda Pahami dari Video Tersebut?

29

Simulasi Kelas Pengasuhan Di Satuan Paud

1. Simulasi dilakukan berdasarkan masing-masing kelompok usia anak
2. Pembagian peran di tiap kelompok:
 - 1 orang menjadi guru PAUD
 - 3 orang menjadi orangtua
 - Anggota yang lain menjadi anak sesuai kelompok usianya
3. Manfaatkan bahan yang ada di sekitar sebagai alat / media pemberian stimulasi
4. Waktu persiapan 10 menit
5. Waktu simulasi per kelompok 5-10 menit

Sumber Belajar



30

Elaborasi Pemahaman



31

Refleksi Simulasi Kelas Pengasuhan Di Satuan Paud

01

Apa yang sudah dipelajari sehingga Ibu/Bapak merasa percaya diri dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing? Tuliskan di kertas merah

02

Apa yang belum dipahami untuk memperkuat rasa percaya diri Ibu/Bapak dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan di wilayah masing-masing? Tuliskan di kertas biru

32

Koneksi Antar Materi



33

Refleksi Alur Belajar

01

Susunlah hasil diskusi kelompok sejak awal sesi modul 2 secara berurutan sebagai refleksi: apakah proses belajar yang sudah dilalui dapat mencapai tujuan pembelajaran modul ini?

02

Silahkan dijelaskan, bagaimana kegiatan diskusi yang dilakukan dapat membantu Ibu/Bapak merasa percaya diri untuk menyelenggarakan kelas pengasuhan di satuan PAUD dan lingkungan?

34

Aksi Nyata



35



LEMBAR KERJA 2.3

1. Rencana Tindak Lanjut
2. Langkah-Langkah Untuk Menyelenggarakan Kelas Pengasuhan

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu	Lokasi
1					
2					
3					
4					

36



Terima Kasih

Selamat Praktik
dan Bekerjasama Dalam Pencegahan Stunting

SOAL-SOAL LATIHAN



- 1** Pencegahan *stunting* bisa dilakukan secara optimal pada?

 - A. anak berusia 2 tahun sampai usia 6 tahun
 - B. anak berusia 3 tahun hingga 6 tahun
 - C. janin sampai anak berusia 2 tahun
 - D. janin sampai anak usia 3 tahun

- 2** Anak usia 1 tahun maunya makan sendiri. Berikut ini yang tidak termasuk manfaatnya bagi anak?

 - A. Melatih koordinasi gerakan tangan
 - B. Melatih kemampuan organ bicara
 - C. Mengacak-acak makanan
 - D. Mengetahui kegunaan alat makan

- 3** Untuk mendukung perkembangan bicara anak usia di bawah 1 tahun, orangtua perlu melakukan?

 - A. Memberikan minuman dengan menggunakan gelas berbahan ringan
 - B. Membelikan makanan yang mengandung pengawet makanan, pemanis buatan, dan penyedap rasa dan pewarna.
 - C. Memastikan anak memakai pakaian yang mudah menyerap keringat
 - D. Menyebutkan nama tumbuhan dan binatang yang ditemui saat mengajak anak jalan-jalan di seputar rumah.

- 4** Peran guru PAUD dalam pencegahan *stunting* pada anak dapat dilakukan dengan cara??

 - A. Mengajarkan anak usia 3 tahun mencuci tangan pakai sabun
 - B. Membiasakan anak usia 5 tahun mengkonsumsi makanan bergizi seimbang
 - C. Membiasakan anak usia 6 tahun makan sayur & minum susu
 - D. Mengajak orangtua anak usia 1 tahun mengikuti kelas pengasuhan

- 5** Di bawah ini beberapa peran orangtua di rumah untuk mencegah terjadinya *stunting* pada bayi di bawah usia 6 bulan, kecuali?

 - A. Memberikan kasih sayang dan rasa aman dari orangtua dan anggota keluarga lainnya
 - B. Memastikan kebersihan dan perawatan kesehatannya
 - C. Memenuhi kebutuhan nutrisi dengan memberikan susu formula
 - D. Mengajak ke posyandu sebulan sekali

KUNCI JAWABAN



1 C

2 C

3 D

4 D

5 C

LEMBAR KERJA 2.1



Pemetaan Kegiatan Anak Sehari-hari

Kelompok Anak Usia			
Waktu	Kegiatan	Kebutuhan	Peran Orangtua
00.00 - ...			
... - 24.00			



Modul 1: Stunting Sebagai Masalah Tumbuh Kembang Anak

Apa yang sudah Saya ketahui?
(diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?
(diisi dengan pertanyaan, diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

Apa yang sudah Saya pelajari sesudah sesi berlangsung?
(diisi tiap akhir diklat teknis)

--	--	--